

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Deskriptif berarti menuliskan data dan fakta dari suatu obyek, fenomena, atau *setting social* yang lebih dituangkan dalam bentuk naratif dalam bentuk kata bukan angka. Isi dari penelitian Deskriptif berupa kutipan dari fakta yang diungkap dari lapangan sebagai pendukung dari apa yang menjadi tulisannya.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting karena dalam penelitian ini, peneliti sebagai alat pengumpul data yang utama.⁵⁴ Peneliti juga sangat berperan aktif, sehingga sangat memengaruhi data hasil penelitian. Untuk itu sangat dibutuhkan bagi peneliti untuk memahami konteks penelitian.

Kelebihan manusia sebagai instrumen utama adalah manusia termasuk makhluk yang dinamis, berfikir, berpengetahuan, dan interaktif dengan subjek penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menggali data secara mendalam, hanya saja manusia memiliki keterbatasan dalam menyimpan informasi. Untuk menjaga informasi tetap utuh diperlukan instrumen-instrumen pendukung lapangan seperti perekam suara atau buku catatan lapangan untuk menampung semua informasi yang ada di lapangan.

⁵³. Albi dan Johan Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁵⁴. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2021), 425.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di suatu lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif yang memiliki program tahlil keliling yakni di MI Ma'arif Candirejo. Lembaga tersebut bertempat di Desa Candirejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti karena beberapa pertimbangan diantaranya; program yang dijalankan merupakan program ciri khas lembaga yang sudah rutin dilaksanakan, tempatnya yang strategis sesuai topik dengan tema peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data berarti subjek dari mana data diperoleh. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer berarti data yang secara langsung didapatkan peneliti atau didapatkan dari sumber pertama seperti wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber ke dua atau data yang didapatkan dari sumber yang bukan primer.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan data primer berupa rekaman suara hasil wawancara dengan para informan yang terkait dan dari observasi atau pengamatan secara langsung terhadap praktik kegiatan tahlil keliling. Sedangkan data sekunder diambil dari wawancara terhadap pihak pendukung berjalannya kegiatan tahlil keliling di MI Ma'arif Candirejo guna mendapatkan data pendukung dari sumber primer.

⁵⁵. Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT. Seitia Puma Inves, 2007), 79.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses di mana seseorang mencari pendukung tentang apa yang mereka perlukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang terkait.⁵⁶ Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan bukti-bukti dan respon terhadap program yang diselenggarakan, yakni kegiatan tahlil keliling di MI Ma'arif Candirejo.

2. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan (Observation) adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁵⁷ Peneliti melakukan pengamatan terus terang dan tersamar maknanya, mereka yang diteliti mengetahui bahwa akan diadakan penelitian, tetapi pada suatu saat juga akan dilakukan secara tersamar terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga, yakni program tahlil keliling di MI Ma'arif Candirejo Ponggok Blitar.⁵⁸

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁹ Cara ini digunakan sebagai pelengkap atau pendukung adanya program yang diselenggarakan, yakni kegiatan tahlil keliling di MI Ma'arif Candirejo.

⁵⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian*, 420.

⁵⁷. Cony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2015), 112.

⁵⁸. Sugiyono, *Metode Penelitian*....., 414.

⁵⁹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 324.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menjawab tuduhan yang mengatakan bahwa hasil peneliti tidak ilmiah. Sebenarnya keabsahan data sendiri sudah mendarah daging atau melekat dengan tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Apabila peneliti mampu melakukan pemeriksaan secara cermat sesuai dengan teknik yang dipilih, maka sangat jelas bahwa penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Uji keabsahan data terdiri dari berbagai macam kriteria diantaranya; uji kredibilitas atau kepercayaan, uji transferability atau keteralihan, uji dependability atau keberuntungan, dan uji confirmability atau kepastian. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji kredibilitas dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukannya dengan cara terlibat dalam kehidupan objek yang diteliti dengan waktu yang cukup lama, sehingga terbentuk kedekatan dengan narasumber yang semakin akrab, terbuka dan saling percaya. Keuntungannya menjadikan semua informasi tidak ada yang disembunyikan oleh narasumber.⁶⁰

b. Meningkatkan ketekunan

Cara yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.

⁶⁰. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 491.

1) Triangulasi

Makna dari triangulasi data sendiri adalah pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁶¹ Peneliti menggunakan triangulasi dengan pelaksanaan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan menanyakan hal yang sama kepada narasumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala MI Ma'arif Candirejo, waka kesiswaan, wali kelas, wali murid, dan siswa.

Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu hal yang sama namun, dengan teknik yang berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari semua teknik tersebut dicocokkan guna mengetahui keabsahan data yang telah didapatkan peneliti.

2) Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh peneliti.⁶² Dalam hal ini peneliti menyertakan dokumentasi berupa foto autentik sebagai bukti keabsahan data yang diperoleh

G. Analisis Data

Penelitian ini, menggunakan teknik analisis yang bersifat kualitatif yaitu data yang diperoleh digambarkan melalui kata-kata atau kalimat menurut

⁶¹. Ibid, 494.

⁶². Ibid, 497.

kategori masing-masing sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Dapat juga diartikan sebagai proses analisis data dengan cara menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dengan kata lain peneliti melakukan analisis Kualitatif karena ingin mengeksplorasi data yang tidak bisa dikuantifikasikan atau data tersebut bersifat deskriptif seperti, proses langkah kerja, cara atau budaya, model fisik, dan lain-lain.

Menurut Milles dan Huberman dirujuk oleh Helaludin memaparkan bahwa analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus-menerus sampai mengalami data jenuh, tahap melakukan data interaktif sebagai berikut⁶³:

1. Reduksi Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan banyak teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga data yang didapat banyak, kompleks, kasar, dan belum sistematis, maka perlu dilakukan reduksi data. Dengan kata lain membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, dan memfokuskan, membuang dan menyusun data menuju kesimpulan. Sehingga setelah data direduksi maka akan lebih jelas gambaran untuk mengambil langkah pengumpulan data selanjutnya guna melengkapi data yang masih kurang.

⁶³. Helaludin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktek* (Semarang: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123–124.

2. *Display Data* (penyajian data)

Merupakan proses menyajikan data setelah tahap mereduksi data, sehingga data yang disajikan terbentuk secara sistematis yang akan memudahkan pembaca untuk memahami setiap kategori konsep maupun hubungan. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif informatif yang sistematis dalam bentuk narasi maupun table

3. Kesimpulan

Pengambilan keputusan dan melakukan verifikasi adalah langkah ketiga dalam model interaktif. Keputusan awal peneliti diambil sementara selagi belum ada bukti-bukti yang kuat. Apabila terdapat bukti yang kuat, tervalidasi dan konsisten maka, kesimpulan dapat diambil secara fleksibel.

Kesimpulan tersebut seharusnya dapat menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Selanjutnya kesimpulan tersebut tidak hanya menjawab rumusan masalah, tetapi juga harus menghasilkan gagasan baru yang belum pernah ada di dalam bidang ilmu sebelumnya. Jenis temuan bisa berupa deskripsi masalah yang bersifat samar menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis atau bahkan teori baru.

1. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian umumnya dibagi menjadi tiga menurut Bogdan yang ditulis dalam buku Bambang yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerja lapangan dan tahap Analisis Data. Berikut penjelasan dari setiap tahap tersebut:⁶⁴

⁶⁴. Bambang Sudaryana, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 158–59.

a) Tahap Pra Lapangan

Tujuan dari pra lapangan adalah untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang diteliti dan penetapan fokus penelitian. Tahap pra lapangan adalah tahap di mana peneliti membuat latar belakang masalah beserta alasan penelitian, kajian teori, penentuan tempat penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan keperluan yang diperlukan di tempat penelitian, serta rancangan keabsahan data. Pemilihan tempat penelitian disesuaikan dengan tema penelitian. Selain disesuaikan dengan tema, tempat peneliti juga disesuaikan dengan kondisi geografis, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penjangkauan.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerja lapangan peneliti harus mudah memahami situasi dan kondisi di tempat penelitian yang telah ditentukan. Dalam melaksanakan pengumpulan data peneliti melaksanakan pengamatan dan wawancara dengan alat bantu HP sebagai perekam dan pengambilan gambar, alat untuk mencatat hasil observasi dan wawancara, serta dokumen-dokumen terkait sebagai penguat.

c) Tahap Analisis Data

Peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisis data. Analisis data adalah suatu proses mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan suatu uraian atau penjelasan dasar, sehingga dapat ditemukan tema yang sesuai dengan

saran data yang ada. Pada penelitian Kualitatif, analisis data sudah bisa dilaksanakan setelah memperoleh data lapangan. Data yang sudah didapatkan harus segera dianalisis, karena apabila terlalu lama dalam proses analisis maka data tersebut menjadi data kadaluwarsa. Hasil dari analisis ini dapat ditemukan tema dan rumusan hipotesis dengan berpatokan pada tujuan penelitian dan rumusan masalah.